



**KERANGKA ACUAN KERJA**  
**RENCANA STRATEGIS SARANA DAN PRASARANA**  
**TAHUN 2015-2019**

**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
BANDA ACEH  
2017

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I    PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Visi dan Misi	3
1.4 Strategi	4
1.5 Program	6
1.6 Penerima Manfaat	8
BAB II    ANALISIS	9
2.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Saat Ini	9
2.1.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran	9
a. Fakultas Teknik	9
b. Fakultas Kedokteran	10
c. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	10
d. Fakultas Kedokteran Gigi	10
e. Fakultas Kedokteran Hewan	11
f. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	11
g. Fakultas Kelautan dan Perikanan	11
h. Fakultas Keperawatan	11
i. Fakultas Pertanian	12
j. Ruang Kuliah Umum	12
k. Program Pascasarjana	12
l. Ruang Kreatif Mahasiswa	13
2.1.2 Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung Penelitian dan Pengembangan	13
2.1.3 Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Umum Menuju Kemandirian Universitas Syiah Kuala	13
a. Pusat Pelayanan Kesehatan Sakit Price Nayef	14
b. Rumah Sakit Gigi dan Mulut	14
c. Asrama Mahasiswa	14
d. Rumah Sakit Pendidikan	15
e. Pusat Bisnis	15

2.2 Kondisi Potensial/Ideal yang Ingin Dicapai dari Pelaksanaan Kegiatan	15
2.2.1 Kondisi Ideal yang Diharapkan pada Sarana dan Prasarana Pembelajaran	16
a. Fakultas Teknik	16
b. Fakultas Kedokteran	16
c. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	17
d. Fakultas Kedokteran Gigi	17
e. Fakultas Kedokteran Hewan	18
f. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	18
g. Fakultas Kelautan dan Perikanan	18
h. Fakultas Keperawatan	19
i. Fakultas Pertanian	19
j. Ruang Kuliah Umum	19
k. Program Pascasarjana	19
l. Ruang Kreatif Mahasiswa	20
2.2.2 Kondisi Ideal yang Diharapkan pada Sarana dan Prasarana Pendukung Penelitian dan Pengembangan	20
2.2.3 Kondisi Ideal yang Diharapkan pada Sarana dan Prasarana Pendukung Layanan Umum Menuju Kemandirian Universitas Syiah Kuala	20
a. Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef	21
b. Rumah Sakit Gigi dan Mulut	21
c. Asrama Mahasiswa	21
d. Rumah Sakit Pendidikan	21
e. Pusat Bisnis	22
2.3 Dampak yang Mungkin Terjadi Bila Tidak Dilaksanakan	22
2.3.1 Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran	22
2.3.2 Peningkatan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan	22
2.3.3 Peningkatan sarana dan prasarana penunjang layanan umum menuju Kemandirian Universitas Syiah Kuala	23
2.4 Tantangan atau Resiko yang akan diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan	23
2.5 Manfaat atau peluang (opportunity) yang akan diperoleh bila kegiatan Tercapai	23
2.5.1 Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran	23
2.5.2 Peningkatan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan	24
2.5.3 Peningkatan sarana dan prasarana penunjang layanan umum Menuju kemandirian Universitas Syiah Kuala	24

BAB III	RENCANA DAN PENDANAAN	25
3.1	Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana	25
3.2	Pendanaan	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Kampus Universitas Syiah Kuala	29
Gambar 3.1 Zona Akademik Universitas Syiah Kuala	30
Gambar 3.1 Master Plan Universitas Syiah Kuala	31

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rencana Program dan Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019	26
---------	--	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Gambaran Umum

Universitas Syiah Kuala sebagai sebuah universitas negeri, secara resmi didirikan pada tanggal 21 Juni 1961 melalui SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 Tahun 1961 dan disahkan dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tanggal 24 April 1962. Universitas Syiah Kuala pada awal pendirian, terdiri atas (1) Fakultas Ekonomi, (2) Fakultas Kedokteran Hewan dan Ilmu Peternakan, (3) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan (4) Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat.

Pengembangan Universitas Syiah Kuala dilanjutkan dengan pendirian Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Kelautan dan Perikanan, Fakultas Kedokteran Gigi, dan Fakultas Keperawatan.

Dalam perkembangannya saat ini, pembukaan program studi pada fakultas-fakultas dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala mengikuti perkembangan dan potensi wilayah. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2010 dan 2011, telah dibuka program studi Teknik Geofisika dan Teknik Pertambangan. Selanjutnya pada tahun 2016, telah dibuka program Studi Teknik Komputer dan Teknik Geologi. Pembukaan program studi tersebut didasarkan atas potensi pertambangan dan kondisi wilayah Aceh, serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Namun demikian, pembukaan beberapa program studi tersebut belum diikuti dengan ketersediaan sarana dan prasarana perkuliahan yang memadai.

Fakultas Kelautan dan Perikanan yang dibuka pada tahun 2014 sampai saat ini belum memiliki ruang kuliah tersendiri, di samping itu Fakultas Kedokteran Hewan dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah berkembang, baik dari segi jumlah mahasiswa maupun jumlah program studi tidak dapat menampung kegiatan perkuliahan dengan optimal.

Fakultas Keperawatan dan Fakultas Kedokteran Gigi yang juga telah didirikan pada tahun 2013, juga belum memiliki prasarana yang memadai untuk melaksanakan program pembelajaran, baik untuk perkuliahan maupun praktikum sehingga mempengaruhi kualitas pembelajaran, yang dikhawatirkan berpengaruh terhadap kualitas lulusan.

Sebagai upaya optimalisasi layanan pembelajaran kesehatan, saat ini banyak Universitas di Indonesia yang telah memiliki Rumah Sakit Pendidikan. Rumah sakit ini memberikan multi fungsi, yaitu di samping untuk meningkatkan pembelajaran dan akademik di bidang kesehatan, juga memberikan layanan kesehatan yang optimal pada masyarakat.

Namun sampai dengan saat ini Universitas Syiah Kuala belum memiliki Rumah Sakit Pendidikan, sehingga para mahasiswa di bidang kesehatan harus melakukan praktek lapangan ke berbagai rumah sakit di Provinsi Aceh.

Sebagai daerah agraris, Aceh memiliki potensi pertanian yang besar. Universitas Syiah Kuala diharapkan sebagai pusat riset pertanian yang memberikan kontribusi terhadap pengembangan bidang pertanian. Untuk itu diperlukan adanya prasarana yang mampu menghasilkan produk riset di bidang pertanian.

Universitas Syiah Kuala pada tahun 2017 telah mengusulkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri dengan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dasar pengusulan tersebut karena Universitas Syiah Kuala memiliki beberapa potensi yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang optimal, baik dari layanan pendidikan maupun layanan publik. Peningkatan pendapatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemandirian serta pengembangan Universitas Syiah Kuala yang lebih berdaya saing. Untuk maksud tersebut, diperlukan upaya penerimaan pendapatan dengan mengoptimalkan sumber daya pendapatan melalui pengembangan sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan publik.

Secara garis besar bahwa visi Universitas Syiah Kuala pada Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019 adalah menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka di Asia Tenggara di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menghasilkan lulusan yang beriman taqwa. Pembukaan dan pengembangan program studi dan fakultas, peningkatan sarana akademik di bidang kesehatan, pertanian dan lainnya merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan visi Universitas Syiah Kuala. Salah satu misi dan tujuan yang tertera pada Rencana Strategis 2015-2019 adalah menjadi universitas yang mandiri, maka pengembangan sarana dan prasarana untuk publik sebagai upaya peningkatan pendapatan seiring dengan pemberlakuan PK-BLU merupakan strategi yang sesuai.

Perwujudan visi, misi dan tujuan akan tercapai apabila ditunjang dengan keberadanan sarana dan prasarana yang memadai. Untuk itu maka pembangunan prasarana dan pengadaan sarana untuk merupakan kebutuhan mutlak harus dipenuhi, sehingga perlu dituangkan kebutuhan sarana dan prasarana tersebut dalam Rencana Strategis Sarana dan Prasarana Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019.

## 1.2. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan Rencana Srategis Sarana dan Prasarana Univeritas Syiah Kuala 2015-2019 adalah sebagai berikut :

- a. Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 tahun 1962, tanggal 24 April 1962 tentang Pendirian Universitas Syiah Kuala;
- b. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 048 Tahun 2015, tanggal 31 Desember 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;
- c. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/D/O/1998, tanggal 25 Agustus 1998 tentang Rincian Tugas Bagian dan Sub Bagian di Lingkungan Universitas Syiah Kuala;
- d. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- e. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor dan Reformasi Birokrasi nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan
- f. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala.
- h. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 333/M/KPT/2016 tentang Indikator Kinerja Utama 2015-2019 di Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Syiah Kuala.
- j. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 tentang tentang Rencana Strategis Kemenristekdikti tahun 2015-2019.
- k. Peraturan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor 02 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019.

### 1.3. Visi dan Misi

Visi Universitas Syiah Kuala adalah “menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Visi Universitas Syiah Kuala telah mewarnai upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis, dan sangat realistis apabila dikaitkan dengan kondisi kekinian Universitas Syiah Kuala serta pemahaman dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas, maka misi Universitas Syiah Kuala:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;
- b. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian;
- d. Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi;
- e. Menerapkan manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisiensi, dan produktif;
- f. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni; dan
- g. Mewujudkan universitas yang mandiri.

#### 1.4. Strategi

Berdasarkan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019 bahwa sasaran strategis Universitas Syiah Kuala meliputi;

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran ;
- b. Meningkatnya Relevansi, Produktivitas dan Daya Saing Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat ;
- c. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan ; dan
- d. Revitalisasi pendukung Tridarma PT

Strategi pengembangan Universitas Syiah Kuala yang dilandasi oleh visi, misi, tujuan dan sasarannya diterjemahkan kedalam beberapa kebijakan dan menjadi strategi pengembangan ke depan. Strategi Pengembangan Universitas Syiah Kuala ke depan pada periode Renstra 2015-2019 meliputi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas yang berbasis penelitian untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter dan berdaya saing tinggi;

Strategi Pengembangan:

1. Memperpendek masa studi
2. Meningkatkan persentase masa Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan  $\leq$  6 bulan
3. Meningkatkan rata-rata IPK lulusan
4. Meningkatkan Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi
5. Meningkatkan Persentase Lulusan yang langsung bekerja

- b. Menyelenggarakan penelitian berkualitas dan inovatif untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan internasional;

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Jumlah publikasi nasional
2. Meningkatkan Jumlah publikasi internasional bereputasi
3. Meningkatkan Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)
4. Meningkatkan Jumlah produk inovasi

- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian;

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Jumlah HKI yang dihasilkan (Paten, Merek, Hak Cipta, PVT, Rahasia Dagang, Desain Industri, DTLST)
2. Meningkatkan Jumlah produk inovasi
3. Jumlah Judul Bimbingan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
4. Jumlah Desa binaan Baru.

- d. Meningkatkan kualitas akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi;

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Persentase mahasiswa penerima beasiswa
2. Meningkatkan Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional
3. Meningkatkan Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat internasional

- e. Menerapkan manajemen mutu terpadu dibidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, efisiensi, dan produktif;

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Persentase Program Studi Akreditasi A
2. Mempertahankan Akreditasi institusi "A"
3. Meningkatkan Ranking PT di Dunia
4. Meningkatkan Jumlah program studi berakreditasi internasional
5. Meningkatkan Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI (Satuan Penjaminan Mutu Internal)
6. Meningkatkan Jumlah laboratorium bersertifikat
7. Mewujudkan Rasio ideal dosen terhadap jumlah mahasiswa
8. Meningkatkan Persentase dosen bersertifikat pendidik
9. Meningkatkan Persentase dosen berkualifikasi S3
10. Meningkatkan Persentase Serapan Anggaran
11. Meningkatkan Opini Laporan Keuangan

- f. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga dan seni

Strategi Pengembangan:

1. Meningkatkan Jumlah kegiatan Peningkatan Kerjasama perusahaan/industri dan instansi.
  2. Meningkatkan Jumlah kegiatan aliansi strategis antar perguruan tinggi
  3. Meningkatkan Jumlah kegiatan yang membangun komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa di sekitar kampus dan laboratorium Unsyiah.
  4. Memperkuat institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung program nasional/daerah,
  5. Meningkatkan kelas internasional dan Kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain
  6. Promosi kerjasama internasional universitas
  7. Jumlah kegiatan rintisan dan monitoring implementasi Kerjasama akademik
  8. Jumlah kegiatan Promosi Peningkatan jumlah mahasiswa asing
  9. Meningkatkan Jumlah kegiatan Kerjasama Riset Unggulan Perguruan Tinggi dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional
- g. Mewujudkan universitas yang mandiri.

Strategi Pengembangan:

1. Melaksanakan restrukturisasi organisasi sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki universitas Syiah Kuala.
2. Optimalisasi aset sebagai sumber pendapatan universitas
3. Implementasi Kerjasama kelembagaan, riset dan pengabdian dalam rangka peningkatan pendapatan universitas.
4. Mengidentifikasi potensi dan aset yang dimiliki Universitas Syiah Kuala untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan dan income generating.

### 1.5. Program

Sebagai upaya mewujudkan visi dan misi Universitas Syiah Kuala, terutama dalam mewujudkan strategi peningkatan kualitas pembelajaran, layanan pendidikan dan kemandirian universitas untuk melahirkan daya saing bangsa, maka program yang dijadikan sebagai skala prioritas adalah:

- a. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran.

- b. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang penelitian.
- c. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang layanan umum menuju kemandirian Universitas Syiah Kuala.

Untuk lebih jelasnya tentang program pengembangan sarana dan prasarana Universitas Syiah Kuala tahun 2015-2019.

Tabel 1.1. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019.

No.	Program	Kegiatan
1	Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Gedung Kuliah dan Laboratorium Fakultas Teknik</li> <li>2. Pembangunan Rumah Kaca dan Kasa Fakultas Pertanian</li> <li>3. Lanjutan Pembangunan Gedung Biomolekuler Fakultas Kedokteran</li> <li>4. Pembangunan Ruang Kuliah Umum (RKU)-5.</li> <li>5. Pembangunan Gedung Pendidikan FMIPA, FKH dan FKP.</li> <li>6. Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</li> <li>7. Pembangunan Gedung Akademik Fakultas Kedokteran.</li> <li>8. Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Gigi</li> <li>9. Pembangunan Gedung Pendidikan Fakultas Keperawatan.</li> <li>10. Pembangunan Gedung Kuliah Program Pasca Sarjana.</li> <li>11. Pembangunan Gedung Peralatan Pendukung Ruang Kreatif Mahasiswa</li> <li>12. Pengadaan alat pendidikan FMIPA, FKH dan FKP.</li> <li>13. Pengadaan meubelair Fakultas Teknik.</li> <li>14. Pengadaan alat laboratorium biomolekuler.</li> <li>15. Pengadaan meubelair RKU-5.</li> <li>16. Pengadaan meubelair Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.</li> <li>17. Pengadaan meubelair gedung pendidikan Fakultas Kedokteran.</li> <li>18. Pengadaan meubelair Fakultas Kedokteran Gigi.</li> <li>19. Pengadaan meubelair Fakultas Keperawatan.</li> <li>20. Pengadaan meubelair Program Pasca Sarjana.</li> <li>21. Pengadaan peralatan pendidikan Fakultas Keperawatan.</li> <li>22. Pengadaan peralatan pendidikan Fakultas Teknik.</li> <li>23. Pengadaan peralatan pendukung Ruang Kreatif Mahasiswa.</li> </ol>

2	Peningkatan sarana dan prasarana penunjang penelitian dan Pengembangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Gedung Pusat Riset Terpadu</li> <li>2. Pengadaan meubelair Gedung Pusat Riset Terpadu.</li> </ol>
3	Peningkatan sarana dan prasarana penunjang layanan umum menuju kemandirian Universitas Syiah Kuala	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembangunan Gedung Rawat Inap Pusat Pelayanan Kesehatan.</li> <li>2. Pembangunan Gedung Rawat Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unsyiah.</li> <li>3. Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan</li> <li>4. Pembangunan Gedung Bussines Center.</li> <li>5. Pembangunan Asrama Mahasiswa.</li> <li>6. Pengadaan meubelair Gedung Rawat Inap Pusat Pelayanan Kesehatan Prince Nayef.</li> <li>7. Pengadfaan peralatan pendukung pelayanan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unsyiah.</li> <li>8. Pengadaan peralatan pendukung pelayanan Rumah Sakit Pendidikan</li> <li>9. Pengadaan meubelair Gedung Bussines Center.</li> <li>10. Pengadaan meubelair Asrama Mahasiswa.</li> </ol>

#### 1.6. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari program pengembangan sarana dan prasarana pendidikan Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019, antara lain:

- a. Mahasiswa sebagai penerima layanan pendidikan, dengan adanya proses pembelajaran yang optimal karena didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, sehingga akan melahirkan lulusan yang berdaya saing.
- b. Pengguna lulusan, akan mendapatkan input dari lulusan Universitas Syiah Kuala yang berkualitas, sehingga memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan atau organisasinya.
- c. Peneliti, akan melahirkan produk penelitian yang berkualitas dan berdaya guna, karena didukung dengan sarana penelitian yang memadai.
- d. Pihak-pihak lain di luar instansi yang terkait dengan kerjasama penelitian, karena telah tersedia sarana dan prasarana pusat studi, sehingga dapat memberikan masukan-masukan terhadap pengembangan instansi terkait.
- e. Masyarakat pengguna jasa layanan, karena Universitas Syiah Kuala telah menyediakan sarana dan prasana yang memenuhi kebutuhan masyarakat melalui optimalisasi layanan aset dan pusat-pusat bisnisnya.

## BAB II

### ANALISIS

#### 2.1. Kondisi Sarana dan Prasarana Saat Ini

Sebagaimana disebutkan dalam Rencana Strategis 2015-2019, bahwa visi yang ditetapkan Universitas Syiah Kuala adalah menjadi perguruan yang inovatif, mandiri dan terkemuka di Asia Tenggara di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Untuk mewujudkan visi tersebut salah satunya harus didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki Universitas Syiah Kuala pada beberapa aspek dirasakan kurang memadai, baik untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian dan program kemandirian universitas.

##### 2.1.1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi sebagai perguruan tinggi yang inovatif dan terkemuka, salah satunya adalah dengan tersedianya sarana pembelajaran yang memadai. Namun demikian, pada beberapa fakultas terdapat keberadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai sebagaimana tersebut di bawah ini.

###### a. Fakultas Teknik

Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang sedang berkembang dengan pesat. Hal tersebut ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah mahasiswa dan program studi yang dibuka. Pertambahan jumlah mahasiswa dan program studi merupakan salah satu upaya meningkatkan akses masyarakat untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Pembukaan program studi juga merupakan salah satu upaya memberdayakan potensi wilayah, sehingga akan melahirkan lulusan yang mampu mengoptimalkan sumber daya Aceh, salah satunya adalah potensi geologi dan pertambangan. Untuk maksud tersebut pada tahun 2011 Universitas Syiah Kuala telah membuka program studi baru di Fakultas Teknik yaitu Teknik Geofisika dan Teknik Pertambangan. Dari awal pembukaan sampai dengan Tahun 2014, jumlah mahasiswa program studi Teknik Geofisika sebanyak 233 orang dan Program Studi Teknik Pertambangan sebanyak 266 orang. Namun demikian, sampai saat ini kedua program studi tersebut belum memiliki ruang kuliah.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pada tahun 2013 dan 2014 telah dialokasikan dana pembangunan ruang kuliah Tahap I dan II untuk program studi Teknik Pertambangan dan Teknik Geologi Fakultas Teknik. Sampai dengan tahun 2015 dilaksanakan lanjutan pembangunan gedung pendidikan pada program studi tersebut dan ditargetkan selesai pada Tahun 2016. Walaupun prasarana gedung perkuliahan telah selesai pembelajaran juga tidak dapat dilaksanakan karena belum tersedia sarana utama penunjangnya, yaitu meubelair.

#### b. Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran walaupun program studinya telah terakreditasi "A", namun tetap berupaya meningkatkan kualitas dan daya saing, sesuai dengan visi yang telah ditetapkan Universitas Syiah Kuala. Salah satu unggulan yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran adalah bidang ilmu biomolekuler. Namun untuk mengembangkan bidang ilmu tersebut sulit dilaksanakan dengan optimal, karena belum didukung adanya laboratorium yang memadai, baik gedung maupun peralatannya.

Dengan bertambahnya dengan jumlah mahasiswa, dosen maupun pegawai, semakin tinggi pula tingkat ruang lingkup dan layanan, baik layanan administrasi akademik maupun administrasi umum. Namun demikian, sejak awal berdirinya pada tahun 1984 Fakultas Kedokteran belum memiliki ruang pelayanan administrasi yang memadai, karena gedung layanan administrasi akademik saat ini merupakan gedung perkuliahan yang disekat-sekat menjadi ruang perkantoran yang melayani administrasi akademik.

#### c. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Fakultas Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Syiah Kuala dibuka pada tahun 2009, pada saat pembukaan FISIP memiliki 3 program studi, yaitu Ilmu Politik, Sosiologi dan Ilmu Komunikasi. Seiring tingginya minat generasi muda terjun ke bidang ilmu pemerintahan berkaitan dengan otonomi daerah dan Undang-Undang Pemerintah Aceh, maka Universitas Syiah Kuala membuka program studi Ilmu Pemerintahan pada tahun 2014 dan sampai dengan tahun 2014 telah memiliki mahasiswa sebanyak 110 orang. Namun demikian, keberadaan program studi tersebut belum memiliki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, sedangkan ruang kuliah yang ada di FISIP juga belum memadai.

#### d. Fakultas Kedokteran Gigi

Program Studi Kedokteran Gigi dibuka pada tahun 2006 saat itu masih merupakan salah satu program studi di Fakultas Kedokteran. Kemudian pada tahun 2013 dilaksanakan

peningkatan status menjadi Fakultas Kedokteran Gigi. Peningkatan status ini tidak diiringi dengan peningkatan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, sehingga fasilitas pembelajaran yang tersedia kurang memadai dan terpadu di satu tempat. Sehingga berpengaruh negatif terhadap kelancaran proses pembelajaran dan layanan administrasi akademik.

#### e. Fakultas Kedokteran Hewan

Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Hewan dibangun pada tahun 1982, seiring dengan perkembangan jumlah mahasiswa dan luasnya ruang lingkup layanan. Sehingga kondisi sarana pendukung pembelajaran dan layanan administrasi kurang memadai.

#### f. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) didirikan pada tahun 1993, untuk menunjang proses pembelajaran dan layanan administratif FMIPA menggunakan gedung bekas Fakultas Teknik yang dibangun pada tahun 1964. Seiring dengan pemkembangannya FMIPA sampai dengan tahun 2014 memiliki 7 program studi S1 dan 2 program studi S0. Namun demikian, perkembangan jumlah program studi tidak diiringi dengan penambahan sarana dan prasarana pembelajaran dan layanan administratif.

#### g. Fakultas Kelautan dan Perikanan

Fakultas Kelautan dan Perikanan dibuka pada tahun 2014 dengan memiliki 3 program studi, dari awal dibuka sampai dengan saat ini belum memiliki gedung perkuliahan. Ruang Kuliah saat ini tersebut di berbagai tempat. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kelancaran layanan pembelajaran dan administratif.

#### h. Fakultas Keperawatan

Fakultas Keperawatan dibuka pada tahun 2013, awalnya merupakan salah satu program studi pada Fakultas Kedokteran dimana Program Studi Ilmu Keperawatan didirikan pada tahun 2009. Saat ini kondisi ruang kuliah Fakultas Keperawatan kurang memadai dibandingkan dengan perkembangan jumlah mahasiswa. Begitu juga dengan peralatan pendukung pembelajaran. Adapun ruang kuliah dan layanan administratif yang saat ini digunakan merupakan bantuan dari Petronas, Malaysia. Kondisi ini mempengaruhi proses pembelajaran dan layanan administratif.

#### i. Fakultas Pertanian

Aceh sebagai daerah agraris menitikberatkan pembangunan perekonomian di bidang pertanian. Universitas Syiah Kuala sebagai perguruan tinggi di Aceh diharapkan memberikan kontribusinya terhadap sektor pertanian. Untuk itu, maka Universitas Syiah Kuala berupaya menghasilkan produk-produk inovatif pertanian, salah satunya adalah padi unggulan. Selain pada unggulan, Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala berupaya meningkatkan produk inovatif pertanian lainnya, sesuai dengan potensi yang dimiliki Aceh, misalnya produk palawija dan hortikultura. Namun untuk melaksanakan upaya tersebut, sering kali terhalang karena keterbatasan sarana pendukung, misalnya Rumah Kaca dan Rumah Kasa.

Selain itu, pada tahun 2015 dibuka program studi baru yaitu Proteksi Pertanian dan pada tahun 2016 program studi Kehutanan. Namun demikian, penambahan jumlah program studi dan kebutuhan laboratorium tidak didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan.

#### j. Ruang Kuliah Umum

Universitas Kuala memiliki Ruang Kuliah Umum sampai dengan tahun 1999 sebanyak 4 unit. Ruang Kuliah Umum merupakan salah satu prasarana perkuliahan yang digunakan secara bersama oleh semua Fakultas, apabila ruang perkuliahan di fakultas tidak mencukupi.

Selain itu, ruang kuliah umum juga digunakan untuk melaksanakan pembelajaran mata kuliah umum (MKU) yang dikelola oleh UPT Mata Kuliah Umum. Mata Kuliah Umum merupakan kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa di semua program studi dan fakultas. Sebagaimana diketahui bahwa sejak tahun 1999. Perkembangan Universitas Syiah Kuala semakin pesat, baik dari sisi jumlah program studi dan fakultas. Dengan bertambahnya jumlah program studi dan fakultas tentang berimbas terhadap penambahan jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah Mata Kuliah Umum. Sementara sarana Ruang Kuliah Umum saat ini dirasakan kurang memadai untuk melaksanakan pembelajaran Mata Kuliah Umum karena keterbatasan jumlah ruang kuliah.

#### k. Program Pascasarjana

Minat lulusan program sarjana, karyawan maupun unsur masyarakat lain untuk melanjutkan program sangat tinggi, sehingga sampai dengan tahun 2015 Program Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala telah memiliki 7 program Studi Dokter (S3), dan 28 program Studi Magister (S2). Dan berdasarkan Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2015-2019, jumlah Program Studi di Pasca Sarjana akan mengalami penambahan sebanyak 17 buah sampai dengan tahun 2019, sehingga diperkirakan berjumlah 52 Program Studi. Untuk

maksud tersebut, maka Program Pasca Sarjana membuat rencana pengembangan prasarana perkuliahan untuk menampung jumlah mahasiswa dan mendukung layanan pembelajaran. Dengan jumlah ruang perkuliahan saat ini, dirasakan kurang sesuai dengan standar minimal pembelajaran program S2.

## I. Ruang Kreatif Mahasiswa

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah semakin meningkatnya jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Saat ini Universitas Syiah Kuala telah memiliki UPT Kewirausahaan yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kegiatan pemberdayaan mahasiswa di bidang wirausaha. Namun demikian, dalam pelaksanaannya ditemui kendala salah satunya adalah tidak tersedianya prasarana untuk mendukung kegiatan tersebut.

### 2.1.2. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung Penelitian dan Pengembangan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Syiah Kuala mempunyai tugas pokok dan fungsi, memberikan layanan penelitian dan pengabdian, baik yang dilaksanakan oleh para dosen maupun mahasiswa. Produk penelitian, pengembangan dan pengabdian memberikan kontribusi terhadap peningkatan daya saing universitas baik di kancah nasional dan internasional. Sebagaimana disebutkan bahwa visi Universitas Syiah Kuala adalah menjadi perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka di Asia Tenggara, maka produk penelitian dan pengabdian menjadi prioritas andalan Universitas Syiah Kuala.

Untuk menunjang kualitas produk penelitian, pengembangan dan pengabdian masyarakat, saat ini LP3M memiliki 34 buah pusat studi dan 5 buah pusat pengembangan. Namun demikian sarana untuk mendukung layanan penelitian kurang memadai apabila dibandingkan dengan volume kerja maupun ruang lingkup layanan yang dihadapinya, karena hanya didukung dengan prasarana kantor dengan luas hanya 386 m<sup>2</sup>, yang hanya dipergunakan untuk administrasi perkantoran saja, sedangkan layanan pusat studi dan pusat pengembangan tersebar di berbagai tempat, sehingga sulit untuk melaksanakan kegiatan koordinasi.

### 2.1.3. Kondisi Sarana dan Prasarana pendukung Layanan Umum Menuju Kemandirian Universitas Syiah Kuala

Pada tahun 2017 Universitas Syiah Kuala mengajukan sebagai perguruan tinggi negeri dengan menggunakan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Program ini merupakan salah satu upaya Universitas Syiah Kuala menuju perguruan tinggi

yang mandiri. Hal ini merupakan salah satu amanah visi Univertas Syiah Kuala sebagai perguruan tinggi yang mandiri. Salah satu aspek kemandirian Universitas Syiah Kuala adalah penerimaan pendapatan di luar alokasi dari Pemerintah (Rupiah Murni/RM). Peningkatan Penerimaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan layanan pendidikan sesuai dengan tridarma perguruan tinggi.

Penerimaan pendapatan diharapkan tidak membebani peserta didik, namun dengan mengoptimalkan asset-aset yang dimiliki Universitas Syiah Kuala. Saat ini aset yang dimiliki Universitas Syiah Kuala yang melalui pemberian layanan publik masih sangat terbatas, yakni Academic Activity Center dan Pusat Pelayanan Kesehatan. Sehingga kontribusi pendapatan di luar kegiatan pendidikan dan pengajaran sangat terbatas. Secara umum kondisi sarana dan prasarana sebagai unsur penunjang pendapatan universitas dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef

Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef merupakan salah satu unit kerja yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan Universitas Syiah Kuala sebagai pengembangan dari pusat layanan kesehatan mahasiswa. Saat ini jumlah tempat tidur yang dimiliki Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef hanya 1 ruang vip dan 3 ruang bangsal. Sedangkan permintaan masyarakat untuk dirawat di Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef tersebut semakin meningkat, sehingga banyak pasien yang ditolak dirawat di Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef.

b. Rumah Sakit Gigi dan Mulut

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Syiah Kuala disamping memberikan layanan kepada masyarakat untuk rawat gigi dan mulut, juga dijadikan sarana untuk praktek lapangan calon dokter gigi. Kondisi umum Rumah Sakit Umum Gigi dan Mulut dirasakan kurang memadai, karena hanya memiliki 1 ruang rawat, sedangkan minat masyarakat untuk berobat gigi dan mulut semakin meningkat. Sehingga Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang diharapkan menjadi salah satu sumber pendapatan Universitas Syiah Kuala tidak memberikan kontribusi yang maksimal terhadap penerimaan.

c. Asrama Mahasiswa

Salah satu upaya mengembangkan pendidikan karakter peserta didik adalah dengan mengembangkan pola pendidikan berasrama. Untuk itu, maka Universitas Syiah Kuala menyusun program kewajiban masuk asrama untuk mahasiswa baru. Dalam asrama mereka

diberikan pengembangan karakter, baik dari aspek kognitif yang pengembangan pengetahuan, psikomotorik melalui keterampilan-keterampilan maupun aspek afektif yaitu pengembangan sikap melalui pendekatan agama, kerjasama, norma dan hal attitude lainnya. Tahap awal kewajiban masuk asrama diberikan kepada semua mahasiswa penerima beasiswa bidik misi. Untuk Tahap pengembangannya semua mahasiswa baru diwajibkan masuk asrama.

Dengan Kondisi jumlah tempat tidur sebanyak 832 buah, maka untuk tahap pengembangan peningkatan jumlah penghuni asrama bagi mahasiswa baru akan sulit dilaksanakan sebelum dilaksanakan pembangunan gedung asrama baru.

#### d. Rumah Sakit Pendidikan

Sebagai salah satu universitas yang menyelenggarakan pendidikan di bidang kesehatan maka sudah lazim apabila perguruan tinggi memiliki rumah sakit pendidikan sebagaimana yang telah dilaksanakan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Airlangga, Universitas Brawijaya, Universitas Sumatera Utara dan universitas lainnya. Hal ini merupakan salah upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang kesehatan maupun peningkatan kemandirian universitas. Sampai saat ini Universitas Syiah Kuala belum memiliki Rumah Sakit Pendidikan.

#### e. Pusat Bisnis

Sebagai tindak lanjut dari implementasi perguruan tinggi yang menerapkan PK-BLU, Universitas Syiah Kuala diperbolehkan untuk mengoptimalkan pendapatan dari berbagai bisnis layanan publik. Namun demikian saat ini, Universitas Syiah Kuala belum memiliki sarana dan prasarana untuk mendirikan pusat bisnis terpadu. Sehingga pendapatan Universitas Syiah Kuala di luar layanan pendidikan belum optimal.

### 2.2. Kondisi Potensial/Ideal yang Ingin Dicapai dari Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mewujudkan visi dalam Rencana Strategis 2015-2019, maka diperlukan upaya mengatasi permasalahan kurang memadainya sarana, sehingga diperlukan suatu program untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dengan terwujudnya ideal kondisi yang diharapkan, maka upaya pencapaian visi akan terwujud secara efektif dan efisien, baik dari aspek penguatan sarana dan prasana pendidikan, penelitian dan pengembangan maupun penunjang kemandirian universitas.

## 2.2.1. Kondisi Ideal yang Diharapkan pada Sarana dan Prasarana Pembelajaran

### a. Fakultas Teknik

Saat ini jumlah mahasiswa Fakultas Teknik 3.382 orang, dengan luas ruang kuliah sebesar 2.337 m<sup>2</sup>, dan luas laboratorium 4.908 m<sup>2</sup>, menurut standar dari dirjen dikti tahun 2007 bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah adalah 1 mhs: 2 m<sup>2</sup>, dan rasio ideal jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang laboratorium adalah 1 mhs: 2 m<sup>2</sup>. Sedangkan rasio jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah pada Fakultas Teknik adalah 1 : 0.7 m<sup>2</sup>, dan rasio mahasiswa terhadap ruang laboratorium adalah 1 : 1,45 m<sup>2</sup>, dengan demikian maka rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah maupun ruang laboratorium pada Fakultas Teknik belum ideal, untuk itu diperlukan pembangunan gedung pendidikan, terutama pada program studi baru, yakni Teknik Geofisika dan Teknik Pertambangan.

Sebagaimana telah dijelaskan di atas, bahwa pada Tahun 2013 telah dimulai pembangunan gedung tersebut, dan selesai pada tahun 2016. Agar gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2017 diharapkan diadakan sarana pendukung pembelajaran, baik meubelair maupun peralatan pendukung pembelajaran, sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan optimal.

### b. Fakultas Kedokteran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang biomolekuler telah dibangun Laboratorium Biomukuler yang dimulai pada tahun 2015, dan selesai pada tahun 2016. Agar gedung laboratorium tersebut dapat disegerakan difungsikan, maka diharapkan adanya sarana pendukung kegiatan di laboratorium tersebut, baik peralatan pendidikan maupun meubelairnya. Sehingga kegiatan pembelajaran dan penelitian di laboratorium berjalan dengan optimal dan melahirkan produk inovasi di bidang biomolekuler yang handal.

Sebagaimana telah disebutkan di atas, bahwa sampai saat ini Fakultas Kedokteran belum memiliki ruang layanan administratif yang tetap, sedangkan jumlah mahasiswa, dosen dan karyawan semakin bertambah, maka salah satu upaya program prioritas adalah membangun gedung layanan administrasi akademik Fakultas Kedokteran yang dimulai pada tahun 2016, diharapkan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya untuk agar gedung tersebut segera dapat difungsikan untuk pelayanan, maka diperlukan pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung tersebut yang dimulai pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2019.

#### c. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

FISIP saat ini memiliki jumlah mahasiswa sebesar 1.789 orang, dengan luas ruang kuliah sebesar 600 m<sup>2</sup>, Berdasarkan surat dari dirjen dikti nomor 2920/DT/2007 tanggal 28 September 2007 bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah adalah 1 mhs: 2 m<sup>2</sup>,. Sedangkan rasio jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah pada FISIP adalah 1 : 0,30 m<sup>2</sup>, dengan demikian maka rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah pada Fakultas FISIP belum ideal, untuk itu diperlukan pembangunan gedung pendidikan

Pada Tahun 2016 telah dimulai pembangunan gedung kuliah pada FISIP, dan selesai yang dimulai pada tahun 2016, dan ditargetkan selesai pada tahun 2017. Agar gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2018 diharapkan diadakan sarana pendukung pembelajaran, baik meubelair maupun peralatan pendukung pembelajaran, sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan optimal.

#### d. Fakultas Kedokteran Gigi

Saat ini jumlah mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi sebanyak 330 orang, dengan luas ruang kuliah sebesar 256 m<sup>2</sup>, dan luas laboratorium 86 m<sup>2</sup>, menurut standar dari dirjen dikti tahun 2007 bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah adalah 1 mhs : 2 m<sup>2</sup>, dan rasio ideal jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang laboratorium adalah 1 mhs: 2 m<sup>2</sup>. Sedangkan rasio jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah pada Fakultas Kedokteran Gigi adalah 1 : 0,80 m<sup>2</sup>, dan rasio mahasiswa terhadap ruang laboratorium adalah 1 : 0.30 m<sup>2</sup>, dengan demikian maka rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah maupun ruang laboratorium pada Fakultas Kedokteran Gigi belum ideal, untuk itu diperlukan pembangunan gedung pendidikan.

Pada Tahun 2013 telah dimulai pembangunan gedung tersebut, namun karena keterbatasan dana, maka sampai dengan tahun 2015 belum dapat dilanjutkan dan diharapkan pada tahun 2017 dapat dilanjutkan lagi pembangunannya, serta ditargetkan selesai pada tahun 2018. Agar gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2019 diharapkan diadakan sarana pendukung pembelajaran, baik meubelair maupun peralatan pendukung pembelajaran, sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan optimal.

#### e. Fakultas Kedokteran Hewan

Sarana pendidikan dan pengajaran pada Fakultas Kedokteran Hewan dibangun sudah cukup lama dan banyak mengalami kerusakan, begitu juga dengan luas sarana dan prasarana pendukung pembelajarannya. Sehingga pada tahun 2016 dianggarkan dana untuk pembangunan gedung pendidikan pada FKH dari dana bantuan luar negeri melalui project 7in1, pembangunannya diharapkan selesai pada tahun 2017. Agar gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2018 diharapkan diadakan sarana pendukung pembelajaran, baik meubelair maupun peralatan pendukung pembelajaran, sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan optimal.

#### f. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Sebagaimana dengan FKH, bahwa disebutkan sarana pendidikan dan pengajaran pada FMIPA dibangun sudah cukup lama dan banyak mengalami kerusakan, begitu juga dengan luas sarana dan prasarana pendukung pembelajarannya. Seiring dengan perkembangan jumlah mahasiswa, maka rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah maupun ruang laboratorium juga tidak ideal, karena saat ini rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah 1 : 1,30 m<sup>2</sup>, sedangkan rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah 1 : 1,10 m<sup>2</sup>. Untuk itu, pada tahun 2016 dianggarkan dana untuk pembangunan gedung pendidikan pada FMIPA dari dana bantuan luar negeri melalui project 7in1, pembangunannya diharapkan selesai pada tahun 2017. Agar gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2018 diharapkan diadakan sarana pendukung pembelajaran, baik meubelair maupun peralatan pendukung pembelajaran, sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan optimal.

#### g. Fakultas Kelautan dan Perikanan

Telah disebutkan di atas, bahwa sejak berdirinya sampai dengan saat ini Fakultas Perikanan dan Kelautan belum memiliki ruang kuliah sendiri, dan ruang kuliah tersebar di beberapa tempat maka, pada tahun 2016 dianggarkan dana untuk pembangunan gedung pendidikan pada Fakultas Kelautan dan Perikanan dari dana bantuan luar negeri melalui project 7in1, pembangunannya diharapkan selesai pada tahun 2017. Agar gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2018 diharapkan diadakan sarana pendukung pembelajaran, baik meubelair maupun peralatan pendukung pembelajaran, sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan optimal.

#### h. Fakultas Keperawatan

Saat ini jumlah mahasiswa Fakultas Keperawatan sebanyak 586 orang, dengan luas ruang kuliah sebesar 879 m<sup>2</sup>, dan luas laboratorium 686 m<sup>2</sup>, menurut surat dari dirjen dikti nomor 2920/DT/2007 tanggal 28 September 2007 bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah adalah 1 mhs: 2 m<sup>2</sup>, dan rasio ideal jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang laboratorium adalah 1 mhs: 2 m<sup>2</sup>. Sedangkan rasio jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah pada Fakultas Keperawatan adalah 1 : 1,50 m<sup>2</sup>, dan rasio mahasiswa terhadap ruang laboratorium adalah 1 : 1,20 m<sup>2</sup>, dengan demikian maka rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah maupun ruang laboratorium pada Fakultas Keperawatan belum ideal, untuk itu diperlukan pembangunan gedung pendidikan.

Untuk maksud tersebut, maka pada Tahun 2018 direncanakan pembangunan gedung tersebut, serta ditargetkan selesai pada tahun 2019.

#### i. Fakultas Pertanian

Untuk mendukung pembangunan inovasi produk pertanian, maka Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala membangun gedung Kaca dan Kasa pada tahun 2015, dan Gedung Kaca pada Tahun 2016. Diharapkan akan muncul produk-produk inovasi pertanian yang berkualitas.

#### j. Ruang Kuliah Umum

Dari jumlah mahasiswa S0 dan S1 Universitas Syiah Kuala 25.808 orang mahasiswa, jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah setiap tahunnya 2.600 orang. Total luas Ruang Kuliah Umum yang dimiliki Universitas Syiah Kuala saat ini adalah 8.786 m<sup>2</sup>, dengan demikian rasio mahasiswa pengguna MKU terhadap ketersediaan ruang kuliah adalah 1 : 0.3 m<sup>2</sup>, dengan demikian maka rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah pada Ruang Kuliah Umum belum ideal, untuk itu diperlukan pembangunan gedung pendidikan

Pada Tahun 2016 telah dimulai pembangunan gedung kuliah RKU-5, dan ditargetkan selesai pada tahun 2017. Agar gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2018 diharapkan diadakan sarana pendukung pembelajaran, baik meubelair maupun peralatan pendukung pembelajaran, sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan optimal.

#### k. Program Pascasarjana

Saat ini jumlah mahasiswa Program Pasca sarjana sebanyak 6.565 orang, dengan luas ruang kuliah sebesar 3.556 m<sup>2</sup>, bahwa rasio ideal jumlah mahasiswa dibandingkan dengan ruang kuliah adalah 1 mhs : 2 m<sup>2</sup>. Sedangkan rasio jumlah mahasiswa

dibandingkan dengan ruang kuliah pada program pasca sarjana saat ini adalah 1 : 0,5 m<sup>2</sup>, dengan demikian maka rasio mahasiswa terhadap ruang kuliah pada Program Pasca sarjana belum ideal, untuk itu diperlukan pembangunan gedung pendidikan, apalagi sampai dengan tahun 2019 jumlah program studi yang dibuka semakin bertambah. Untuk maksud tersebut, maka pada Tahun 2019 direncanakan pembangunan gedung tersebut.

#### I. Ruang Kreatif Mahasiswa

Program kegiatan kewirausahaan saat ini telah melaksanakan berbagai kegiatan, namun akibat dari ketidakterediaan prasarana, kegiatan tersebut tidak terkoordinasi dengan baik dan maksimal. Untuk maksud tersebut, maka UPT Kewirausahaan pada tahun 2017 menyusun proposal hibah kompetisi Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan oleh BERKRAF (Badan ekonomi kreatif), apabila usulan tersebut disetujui maka direncanakan pada tahun 2018 dihibahkan dana untuk pembangunan prasarana ruang kreatif mahasiswa, sehingga kegiatan kewirausahaan dan pengembangan usaha kemandirian lainnya dapat berjalan dengan maksimal. Namun demikian, agar pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan lancar, maka pada tahun 2019 direncanakan untuk melaksanakan pengadaan meubelair dan peralatan pendukungnya.

#### 2.2.2. Kondisi Ideal yang Diharapkan pada Sarana dan Prasarana Pendukung Penelitian dan Pengembangan

Luas ruang Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 386 m<sup>2</sup>, dengan jumlah pegawai yang melayani pelayanan administratif sebesar 28 orang, serta terdapat 34 pusat studi dan 5 pusat pengembangan, maka kondisi ruang kerja pada LP2M tidak memadai. Agar kegiatan penelitian, pengembangan dan pengabdian berjalan optimal dan dapat berkordinasi secara maksimal dengan berbagai pusat studi dan pusat pengembangan, maka direncanakan akan dibangun Pusat Riset Terpadu.

#### 2.2.3. Kondisi Ideal yang Diharapkan pada Sarana dan Prasarana pendukung Layanan Umum Menuju Kemandirian Universitas Syiah Kuala

Kondisi ideal yang diharapkan pada sarana dan prasarana pendukung layanan umum menuju kemandirian Universitas Syiah Kuala, sehingga dapat meningkatkan penerimaan di luar layanan pendidikan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef

Dengan keterbatasan kapasitas tempat pasien yang ada yakni, 9 tempat tidur, maka dalam rangka peningkatan dan perluasan layanan kesehatan publik, maka pada tahun 2018 direncanakan pembangunan gedung rawat inap. Agar gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2019 diharapkan diadakan sarana pendukung pelayanan, baik meubelair maupun peralatan pendukung pelayanan, sehingga pelayanan publik semakin luas dan meningkat dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan Universitas. Sehingga hal ini merupakan salah satu upaya mewujudkan kemandirian universitas sebagaimana visi.

b. Rumah Sakit Gigi dan Mulut

Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Syiah Kuala saat ini hanya memiliki 2 ruang rawat, sedangkan minat masyarakat untuk berobat gigi dan mulut semakin meningkat. Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran calon dokter gigi dan peningkatan layanan publik pada bidang kesehatan gigi dan mulut, maka pada tahun 2018 direncanakan Pengembangan Prasarana Gedung Rumah Sakit Gigi dan Mulut. gedung yang telah dibangun dapat segera dilaksanakan, maka pada tahun 2019 diharapkan diadakan sarana pendukung pelayanan, baik meubelair maupun peralatan pendukung pelayanan, sehingga pelayanan publik semakin luas dan meningkat. Sehingga Rumah Sakit Gigi dan Mulut yang diharapkan menjadi salah satu sumber pendapatan Universitas Syiah Kuala tidak memberikan kontribusi yang maksimal terhadap penerimaan.

c. Asrama Mahasiswa

Saat ini total jumlah tempat tidur pada semua Asrama yang dimiliki Universitas Syiah Kuala sebanyak 832 buah. Apabila dalam pengembangan kewajiban mahasiswa baru masuk asrama diharapkan pembangunan gedung asrama baru pada tahun 2019. Pengembangan asrama juga merupakan salah satu sumber pendapatan universitas.

d. Rumah Sakit Pendidikan

Untuk menunjang kualitas pembelajaran di bidang kesehatan serta memberikan layanan publik di bidang kesehatan, maka sebagaimana tersebut dalam Rencana Strategis, bahwa pembangunan Rumah Sakit Pendidikan diharapkan akan dibangun pada tahun 2018 dari dana Rupiah Murni, pada tahun 2019 diharapkan diadakan sarana pendukung pelayanan, baik meubelair maupun peralatan pendukung pelayanan, sehingga pelayanan publik semakin luas dan meningkat dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap

penerimaan Universitas. Sehingga hal ini merupakan salah satu upaya mewujudkan kemandirian universitas sebagaimana visi.

#### e. Pusat Bisnis

Sebagai tindak lanjut dari implementasi perguruan tinggi yang menerapkan PK-BLU, Universitas Syiah Kuala diperbolehkan untuk mengoptimalkan pendapatan dari berbagai bisnis layanan publik. Untuk maksud tersebut, maka pada tahun 2019 diharapkan dapat dibangun Pusat Bisnis Terpadu. Dengan demikian pendapatan Universitas Syiah Kuala di luar layanan pendidikan belum optimal. Hal ini merupakan salah satu upaya mewujudkan visi Universitas Syiah Kuala sebagai perguruan tinggi yang mandiri.

### 2.3. Dampak yang Mungkin Terjadi Bila Tidak Dilaksanakan

Sebagaimana di atas program pengembangan prioritas pada Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2015-2019 adalah untuk mewujudkan visi Universitas Syiah Kuala sebagai perguruan tinggi yang inovatif, mandiri dan terkemuka di Asia. Apabila program ini tidak terlaksana secara umum dipastikan akan sulit mewujudkan visi Universitas Syiah Kuala. Sedangkan secara substantif dampak yang mungkin terjadi ditinjau dari program prioritas antara lain :

#### 2.3.1. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran

Dampak yang mungkin terjadi :

- a. Pelaksanakan pendidikan dan pengajaran tidak berjalan dengan optimal, karena tidak tersedia sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Ketidakefektifan proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap kualitas lulusan dan daya saing.
- b. Rasio penggunaan sarana dan prasarana yang kurang ideal dibawah standar nasional pendidikan, hal ini berpengaruh terhadap nilai akreditasi baik program studi maupun institusi. Saat ini akreditasi institusi Universitas Syiah Kuala adalah 'A', apabila permasalahan ini tidak diatasi kemungkinan penurunan peringkat akreditasi institusi akan terjadi.

#### 2.3.2. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan

Dampak yang mungkin terjadi :

- a. Pelaksanakan layanan penelitian dan pengembangan, baik yang dilaksanakan oleh LP2M, pusat studi maupun pusat pengembangan karena keterbatasan sarana dan prasarana.

- b. Keterbatasan sarana dan prasarana memberikan dampak terhadap kinerja lembaga, yang pada akhirnya mempengaruhi rendahnya produk dan kualitas penelitian dan pengembangan, baik dari aspek penelitian skema sentralisasi, desentralisasi yang dikoordinir oleh LP2M, maupun kerjasama penelitian yang dilaksanakan oleh pusat studi dan pusat pengembangan.
- c. Rendahnya produk penelitian dan pengembangan berpengaruh terhadap nilai akreditasi baik program studi maupun institusi. Saat ini akreditasi institusi Universitas Syiah Kuala adalah 'A", apabila permasalahan ini tidak diatasi kemungkinan penurunan akreditasi institusi akan terjadi.

#### 2.3.3. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang layanan umum menuju kemandirian Universitas Syiah Kuala

Dampak yang mungkin terjadi :

- a. Penerimaan pendapatan dari layanan umum tidak sesuai dengan yang diharapkan, sehingga anggaran yang merupakan faktor utama pendukung pelayanan menjadi rendah dan kinerja organisasi juga rendah.
- b. Tujuan akhir dari peningkatan kemandirian melalui penerimaan aset potensial tidak tercapai. Sehingga tujuan pemberlakuan PK-BLU untuk menjadi Universitas yang mandiri tidak terlaksana.

#### 2.4. Tantangan atau Resiko yang Akan Diperoleh dalam Pelaksanaan Kegiatan

Ada beberapa tantangan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program pengembangan antara lain:

- a. Keterbatasan dana yang dimiliki Universitas apabila hanya bersumber dari dana Penerimaan Negara Bukan Pajak Universitas Syiah Kuala.
- b. Sebagian rencana pengembangan prasarana (fisik) akan ditempatkan di zona hunian atau gedung sudah ada sebelumnya, untuk itu diharuskan melalui proses penghapusan aset (demolis), hal ini memerlukan waktu yang relatif lama sehingga pekerjaan tidak sesuai dengan waktu atau jadwal yang telah direncanakan sebelumnya.

#### 2.5. Manfaat atau peluang (oppurtunity) yang Akan Diperoleh Bila Kegiatan Tercapai

Dengan terlaksananya program pengembangan sarana dan prasarana, terdapat beberapa peluang yang akan diperoleh Universitas Syiah Kuala, antara lain:

##### 2.5.1. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran

Peluang yang diperoleh:

- a. Pelaksanakan pendidikan dan pengajaran berjalan dengan optimal, karena memadainya sarana dan prasarana pembelajaran. Optimalisasi proses pembelajaran berpengaruh terhadap kualitas lulusan dan daya saing.
- b. Rasio penggunaan Sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, hal ini berpengaruh terhadap nilai akreditasi baik program studi maupun institusi. Sehingga Universitas Syiah Kuala dapat mempertahankan nilai 'A'.

#### 2.5.2. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan

Peluang yang diperoleh:

- a. Pelaksanakan layanan penelitian dan pengembangan, baik yang dilaksanakan oleh LP3M, pusat studi maupun pusat pengembangan akan berjalan dengan lancar karena didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Kinerja lembaga dan unit pendukung meningkat, sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan, baik dari aspek penelitian skema sentralisasi, desentralisasi yang dikoordinir oleh LP3M, maupun kerjasama penelitian yang dilaksanakan oleh pusat studi dan pusat pengembangan juga meningkat baik kualitas maupun kuantitas.
- c. Tingginya produk penelitian dan pengembangan berpengaruh terhadap nilai akreditasi baik program studi maupun institusi. Sehingga nilai akreditasi institusi Universitas Syiah Kuala yang terakreditasi 'A' dapat dipertanggungjawabkan.

#### 2.5.3. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang layanan umum menuju kemandirian Universitas Syiah Kuala

Peluang yang diperoleh:

- a. Penerimaan pendapatan dari layanan umum meningkat, sehingga anggaran yang merupakan faktor utama pendukung pelayanan menjadi semakin tinggi dan meningkatkan kinerja organisasi.
- b. Tujuan akhir dari peningkatan kemandirian melalui penerimaan aset potensial tercapai. Sehingga tujuan pemberlakuan PK-BLU untuk menjadi Universitas yang mandiri terlaksana.

## BAB III RENCANA DAN PENDANAAN

### 3.1. Rencana Pengadaan Sarana dan Prasarana

Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019 dilaksanakan untuk mendukung 3 program utama, yaitu :

1. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran
2. Peningkatan sarana dan prasarana penelitian dan pengembangan
3. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang layanan umum menuju kemandirian Universitas Syiah Kuala

Untuk melaksanakan program-program di atas, maka Universitas Syiah Kuala menetapkan detail prioritas kegiatan tahun 2015-2019, untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada lampiran 1.

### 3.2. Pendanaan

Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019 dilaksanakan dengan menggunakan berbagai sumber dana, antara lain PNBPN, APBN, Hibah Luar Negeri, Hibah Dalam Negeri dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

## Lampiran 1. Rencana Program dan Kegiatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Universitas Syiah Kuala Tahun 2015-2019

dalam ribuan rupiah

No.	Program	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					BLU		Sumber Dana
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	01. Pembangunan Gedung Kuliah dan Laboratorium Fakultas Teknik	10,000,000	2,595,000						RM
		02. Pembangunan Rumah Kaca dan Kasa Fakultas Pertanian	4,000,000	2,750,000						RM
		03. Lanjutan Pembangunan Biomolekuler Fakultas Kedokteran	8,000,000	2,150,000						RM
		04. Pembangunan Ruang Kuliah Umum (RKU)-5		2,505,000	15,000,000					RM
		05. Pembangunan Gedung Pendidikan FMIPA, FKH dan FKP			82,562,410	157,724,428				PHLN (7in1)
		06. Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Sosial dan Ilmu Politik		3,139,619	8,860,381					RM
		07. Pembangunan Gedung Akademik Fakultas Kedokteran		1,339,000	15,661,000					RM
		08. Lanjutan Pembangunan Gedung Kuliah Fakultas Kedokteran Gigi (Tahap I Tahun 2013)			30,000,000	17,625,000				
		09. Pembangunan Gedung Fakultas Keperawatan					15,000,000	15,000,000		RM
		10. Pembangunan Gedung Kuliah Program Pasca Sarjana					25,000,000	15,000,000		RM
		11. Pembangunan Gedung peralatan pendukung Ruang Kreatif Mahasiswa					22,000,000			KPBU
		12. Pengadaan alat pendidikan FMIPA, FKH dan FKP				65,017,590				PHLN (7in1)
		13. Pengadaan meubelair Fakultas Teknik				25,000,000				RM
		14. Pengadaan alat laboratorium Biomolekuler Fakultas Kedokteran				20,000,000				RM
		15. Pengadaan meubelair RKU-5					3,000,000			RM

No.	Program	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					BLU		Sumber Dana
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		16. Pengadaan meubelair Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik				5,000,000				RM
		17. Pengadaan meubelair gedung pendidikan Fakultas Kedokteran				5,000,000				RM
		18. Pengadaan meubelair dan peralatan pendidikan Fakultas Kedokteran Gigi					7,500,000			RM
		19. Pengadaan meubelair Fakultas Keperawatan							5,000,000	RM
		20. Pengadaan meubelair Program Pasca Sarjana							6,000,000	RM
		21. Pengadaan peralaaan pendidikan Fakultas Keperawatan					15,000,000			RM
		22. Pengadaan peralatan Pendidikan Fakultas Teknik				35,000,000				RM
		23. Pengadaan peralatan pendukung Ruang Kreatif Mahasiswa						8,000,000		KPBU
2	Peningkatan Sarana dan Prasana penunjang penelitian dan pengembangan	1. Pembangunan Gedung Pusat Riset Terpadu					30,000,000	18,000,000		RM
		2. Pengadaan meubelair Gedung Pusat Riset Terpadu							12,000,000	RM

No.	Program	Kegiatan	Tahun Pelaksanaan					BLU		Sumber Dana	
			2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021		
3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Penunjang Layanan Umum Menuju Kemandirian Universitas Syiah Kuala	1. Pembangunan Gedung Rawat Inap Pusat Pelayanan Kesehatan Prince Nayef				40,000,000				RM	
		2. Pengadaan meubelair Gedung Rawat Inap Pusat Pelayanan Kesehatan Prince Nayef					7,000,000			RM	
		3. Pembangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unsyiah				15,000,000	10,000,000			SBSN	
		4. Pengadaan Peralatan Pendukung Pelayanan Rumah Sakit Gigi dan Mulut Unsyiah						3,000,000	2,000,000	SBSN	
		5. Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan				250,000,000	300,000,000			RM	
		6. Pengadaan Peralatan Pendukung Pelayanan Rumah Sakit Pendidikan						100,000,000	100,000,000	RM	
		7. Pembangunan Asrama Mahasiswa						20,000,000	10,000,000	RM	
		8. Pengadaan Meubelair Asrama Mahasiswa								7,000,000	RM
		9. Pembangunan Gedung Bussines Center						30,000,000	15,000,000	KPBU	
		10. Pengadaan meubelair Asrama Mahasiswa								12,000,000	RM

# PETA KAMPUS UNIVERSITAS SYIAH KUALA



**Legenda:**

□ Batas Lestari

**Keterangan:**

- Proyeksi: Universal Transverse Mercator
- Sistem Grid: UTM
- Datum: WGS 84
- Zona: Utara 49
- Resolusi Spasial: 30 Gp

**Sumber:**

- Aerial image from Bakosurtanal, funded by NORAD (July 2005). Distributed by SIM Center BRINAD, Jember
- Peta RBI Bakosurtanal, skala 1:50.000



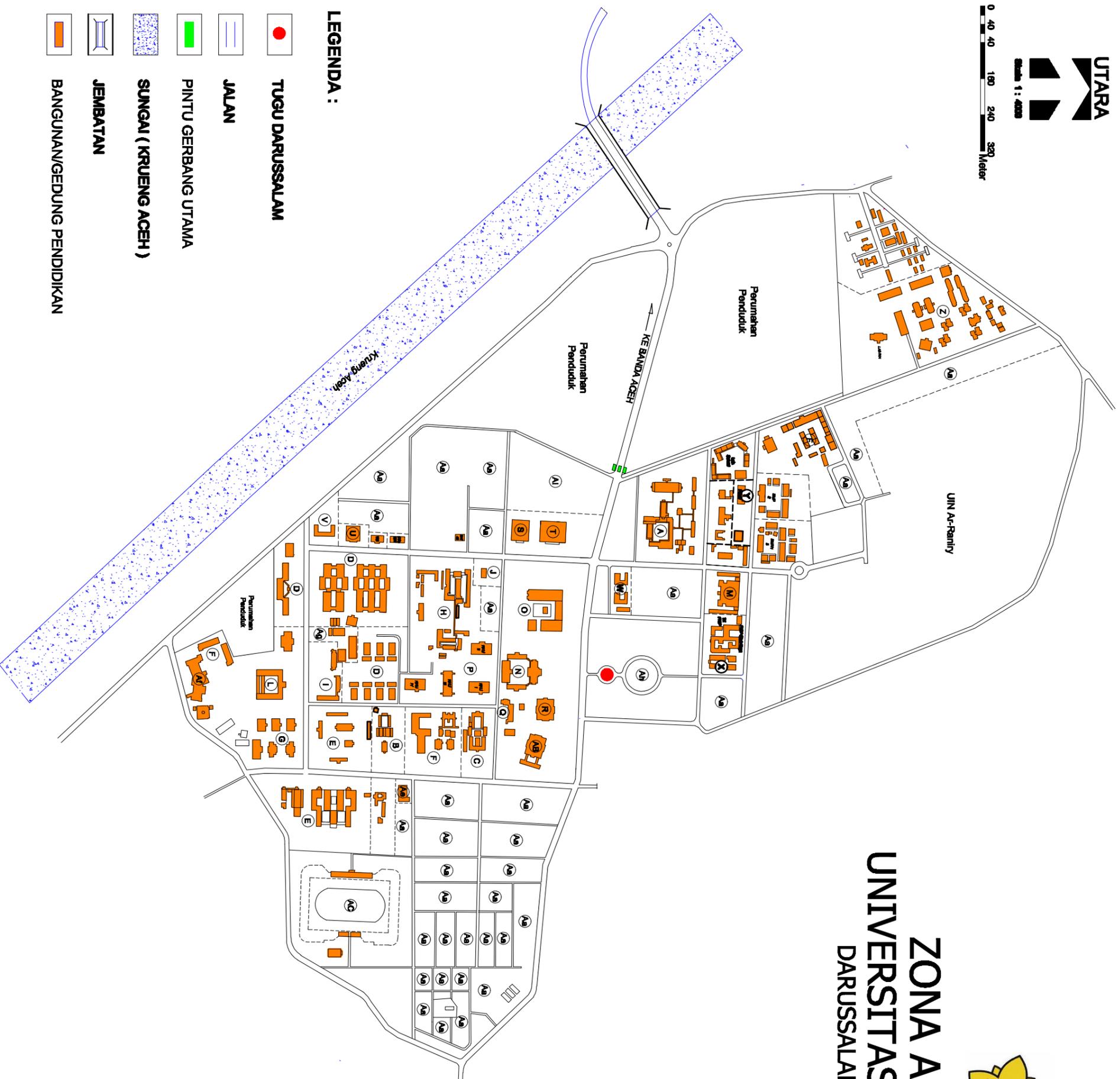
GIS & REMOTE SENSING DEVELOPMENT CENTER  
SYIAH KUALA UNIVERSITY  
BANDA ACEH

Kantor: Jln. Tgk. Syech Abdurrahif No.9  
Gedung Laboratorium Integrated LI3  
Kopelma Darussalam - Banda Aceh  
Telp: 0651-7400036

98°21'40"E      98°22'0"E      98°22'20"E      98°22'40"E



# ZONA AKADEMIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA DARUSSALAM BANDA ACEH



**LEGENDA :**

- TUJU DARUSSALAM**
- JALAN**
- PINTU GERBANG UTAMA**
- SUNGAI ( KRUENG ACEH )**
- JEMBATAN**
- BANGUNAN/GEDUNG PENDIDIKAN**

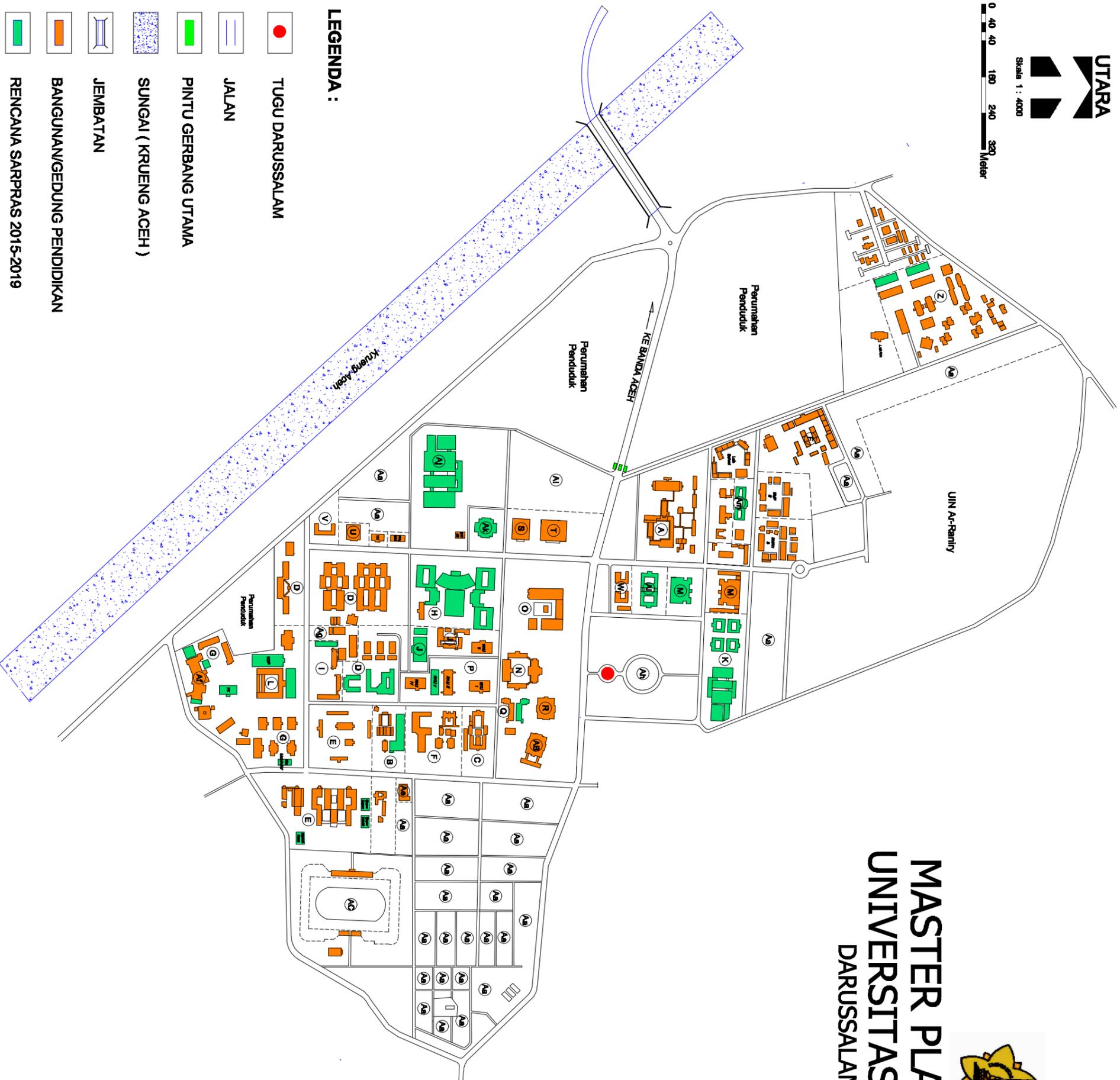
**FAKULTAS/UNIT KERJA**

KODE	FAKULTAS/UNIT KERJA
A.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
B.	Fakultas Kedokteran Hewan (FKH)
C.	Fakultas Hukum (FH)
D.	Fakultas Teknik (FT)
E.	Fakultas Pertanian (FP)
F.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
G.	Fakultas Kedokteran (FK)
H.	Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
I.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)
J.	Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP)
K.	Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
L.	Fakultas Keperawatan (FKEP)
M.	Program Pascasarjana (PPs)
N.	Kantor Pusat Administrasi (KPA)
O.	Academic Activity Center (AAC)
P.	Ruang Kuliah Umum (RKU)
Q.	UPT. Bahasa
R.	UPT. Perpustakaan
S.	UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
T.	Gelanggang Mahasiswa
U.	UPT. Laboratorium Terpadu
V.	Training Center
W.	Wisma Tamu
X.	Klinik Mahasiswa
Y.	Pusat Studi Lingkungan Hidup
Z.	UPT. Asrama
Aa.	Rumah Dinas
Ab.	Masjid Jamik Darussalam
Ac.	Stadion Mini
Ad.	Gedung Sport Centre
Ae.	Gedung Alumni Unsyiah
Af.	Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef
Ag.	Gedung Balai PU
Ah.	Lapangan Tugu Darussalam
Ai.	Lapangan Bola/Zona Hijau



Skala 1 : 4000

0 40 80 160 240 320 Meter



**LEGENDA :**



TUGU DARUSSALAM



JALAN



PINTU GERBANG UTAMA



SUNGAI ( KRUENG ACEH )



JEMBATAN



BANGUNAN/GEDUNG PENDIDIKAN



RENCANA SARPRAS 2015-2019



# MASTER PLAN 2015-2019

## UNIVERSITAS SYIAH KUALA

### DARUSSALAM BANDA ACEH

KODE	FAKULTAS/UNIT KERJA
A.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
B.	Fakultas Kedokteran Hewan (FKH)
C.	Fakultas Hukum (FH)
D.	Fakultas Teknik (FT)
E.	Fakultas Pertanian (FP)
F.	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
G.	Fakultas Kedokteran (FK)
H.	Fak. Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)
I.	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)
J.	Fakultas Kelautan dan Perikanan (FKP)
K.	Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)
L.	Fakultas Keperawatan (FKEP)
M.	Program Pascasarjana (PPs)
N.	Kantor Pusat Administrasi (KPA)
O.	Academic Activity Center (AAC)
P.	Ruang Kuliah Umum (RKU)
Q.	UPT. Bahasa
R.	UPT. Perpustakaan
S.	UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
T.	Gelangan Mahasiswa
U.	UPT. Laboratorium Terpadu
V.	Training Center
W.	Wisma Tamu
X.	Klinik Mahasiswa
Y.	Pusat Studi Lingkungan Hidup
Z.	UPT. Asrama
Aa.	Rumah Dinas
Ab.	Masjid Jamik Darussalam
Ac.	Stadion Milni
Ad.	Gedung Sport Centre
Ae.	Gedung Alumni Unsyiah
Af.	Gedung Pusat Pelayanan Kesehatan Price Nayef
Ag.	Gedung Balai PU
Ah.	Lapangan Tugu Darussalam
Ai.	Lapangan Bola/Zona Hijau
Aj.	Rumah Sakti Pendidikan
Ak.	UPT. Kawirusahaan
Al.	Gedung Bussines Center
Am.	Gedung Pusat Riset Terpadu